

## ABSTRAK

Diah Ayu Fitri Lestari, 2024, *Framing Berita Pernyataan Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas Tentang Polemik Azan dan Gonggongan Anjing (Analisis Framing Berita di Media Online detikcom dan Tribunnews.com Edisi 24 dan 25 Februari 2022)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Siti Mariyam, M.A.

**Kata Kunci:** *Framing Berita, Polemik Azan..*

Analisis Framing adalah pendekatan yang melihat bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Hal ini membuat bagian tertentu menjadi menonjol dan lebih diingat oleh khalayak. Kegiatan Analisis Framing yang peneliti lakukan yaitu terhadap berita-berita terkait pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas tentang polemik azan dan gonggongan anjing di media online detikcom dan Tribunnews.com edisi 24 dan 25 Februari 2022 dengan menggunakan model framing Robert N. Entman. Berdasarkan hal tersebut, ada dua fokus penelitian yang akan peneliti lakukan disini. *Pertama* bagaimana framing berita pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas tentang polemik azan dan gonggongan anjing di media online detikcom dan Tribunnews.com edisi 24 dan 25 Februari 2022. *Kedua* bagaimana efek framing yang terjadi di antara kedua media tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian pustaka. Sumber data diperoleh melalui proses dokumentasi dan observasi. Langkah pertama peneliti mengumpulkan dokumentasi sekaligus observasi terhadap berita-berita terkait pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas tentang polemik azan dan gonggongan anjing di media online detikcom dan Tribunnews.com edisi 24 dan 25 Februari 2022.

Hasil penelitian ini menghasilkan rumusan masalah diantaranya *pertama*, framing berita detikcom terkait pernyataan Menag Yaqut terkait polemik azan dan gonggongan anjing, bahwa analogi tersebut merupakan faktor kesengajaan yang membandingkan azan dengan gonggongan anjing. Tribunnews.com lebih banyak membingkai berita bahwa pernyataan menag bukanlah perbandingan melainkan hanya analogi saja, frame yang dihadirkan oleh Tribunnews.com untuk menyadarkan masyarakat agar bisa menafsirkannya dengan lebih bijak. *Kedua*, efek framing berita tentang pernyataan Menteri Agama. Berita di detikcom mendominasi isu pernyataan Menag Yaqut tentang polemik azan dengan gonggongan anjing, menimbulkan simpati dari berbagai kalangan yang dianggap sebagai bentuk penistaan agama, penggunaan kalimat desakan permintaan maaf seakan khalayak ditekan dengan fakta bahwa Menag Yaqut memang sengaja menganalogikan pernyataan tersebut. Media Tribunnews.com menampilkan framing yang cenderung mendukung berbagai pendapat, tanpa membandingkan suara azan dengan gonggongan anjing.